



## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA NEGERI 02 SIJUNJUNG

Aiga Maryensi<sup>1</sup>, Zulkifli<sup>2\*</sup>, Besti Nora Dwi Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Bimbingan dan Konseling, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia.

\*Email korespondensi: [zulkiflihabib81@gmail.com](mailto:zulkiflihabib81@gmail.com)

Diterima Agustus 2025; Disetujui Oktober 2025; Dipublikasi 31 Januari 2026

**Abstract:** This study is motivated by the phenomenon found in the field, namely the low learning outcomes of some students, which are presumed to be caused by a lack of learning discipline. This condition is reflected in behaviors such as procrastinating assignments, not doing homework, lacking focus during lessons, and frequently arriving late to class. The objectives of this study are to: (1) describe the learning discipline of grade XI students at SMA Negeri 2 Sijunjung, (2) describe the learning outcomes of grade XI students at SMA Negeri 2 Sijunjung, and (3) determine the influence of learning discipline on the learning outcomes of grade XI students at SMA Negeri 2 Sijunjung. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 104 students, and all of them were taken as the sample using a simple random sampling technique. The research instrument used was a questionnaire, and the data were analyzed using simple linear regression analysis. The results of the study indicate that: (1) the learning discipline of grade XI students at SMA Negeri 2 Sijunjung is categorized as good, (2) the learning outcomes of the students are categorized as good, and (3) there is a significant influence of learning discipline on students' learning outcomes, with a contribution of 45.2%. Based on these findings, it is recommended that students improve their learning discipline in order to achieve better learning outcomes.

**Keywords :** learning discipline, learning outcomes.

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena di lapangan yaitu masih adanya peserta didik rendahnya hasil belajar siswa yang diduga disebabkan oleh kurangnya disiplin dalam belajar, seperti menunda tugas, tidak mengerjakan PR, kurang fokus saat pembelajaran, serta sering terlambat masuk kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Gambaran disiplin belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Sijunjung, 2) Gambaran hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Sijunjung, dan 3) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMAN 2 Sijunjung. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 104 orang peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling. Dari hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 104 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa: 1) Disiplin belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sijunjung berada pada kategori baik, 2) Hasil belajar peserta didik berada pada kategori baik, dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sijunjung, yaitu sebesar 45,2%. Hasil penelitian ini direkomendasikan agar agar peserta didik dapat lebih meningkatkan disiplin belajar dan hasil belajarnya dalam mewujudkan penyesuaian dalam belajar agar jauh lebih baik.

**Kata kunci :** Disiplin Belajar, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, di mana keberhasilannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah interaksi sosial. Menurut Sudjana (2020:45) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Slameto (2020:88) hasil belajar merupakan capaian yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar yang ditandai dengan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar tidak hanya bergantung pada faktor individu tetapi juga pada lingkungan sosial. Interaksi yang baik dengan teman sebaya dan guru dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar. Pendapat ini menegaskan bahwa hasil belajar bukan hanya sekadar pencapaian akademik, tetapi juga meliputi keterampilan sosial dan sikap yang akan membentuk kepribadian individu dalam jangka panjang. Hasil belajar yang efektif akan menciptakan individu yang memiliki pemahaman mendalam terhadap materi, mampu berpikir kritis, dan memiliki perilaku yang sesuai dengan norma sosial.

Menurut E.Mulyasa (2013:108) disiplin belajar adalah keadaan keteraturan dalam proses belajar dan ketaatan pada aturan tertulis dan tidak tertulis dalam mengubah perilaku. Menurut Sugiarto, dkk (2019:234) disiplin merupakan suatu kondisi yang dapat terbentuk dan tercipta melalui proses kegiatan dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2024 di SMA N 2 Sijunjung menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar peserta didik masih kurang optimal. Hal ini ditandai kurang fokus dalam kegiatan belajar mengajar, adanya peserta didik yang sering terlambat masuk kelas, adanya peserta didik yang tidak memiliki jadwal belajar dan sering menunda-nunda waktu belajar serta kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya. Selain itu, ditemukan bahwa banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam beberapa mata pelajaran.

## KAJIAN PUSTAKA

### Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan atau perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik yang terjadi secara formal maupun nonformal. Perubahan ini mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Menurut Sudjana (2019:3) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Susanto (2021:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, yang mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Hidayat & Rahayu (2021:45), hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor Internal

- 1) Kondisi Fisik: Kesehatan fisik yang baik berpengaruh terhadap daya serap peserta didik dalam menerima materi pembelajaran (Hidayat & Rahayu, 2021:47).

- 2) **Inteligensi:** Tingkat kecerdasan menentukan kemampuan individu dalam memahami dan mengolah informasi (Setiawan, 2020:33).
- 3) **Minat dan Motivasi:** Minat belajar yang tinggi meningkatkan motivasi dan berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik (Lestari & Suryadi, 2022:66).

b. **Faktor Eksternal**

- 1) **Lingkungan Sekolah:** Kurikulum, metode mengajar guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana sekolah memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik (Pratama, 2023:112).
- 2) **Dukungan Sosial:** Faktor keluarga dan masyarakat berperan dalam memberikan dorongan serta fasilitas belajar yang kondusif (Handayani, 2021:88).

Menurut Suryani & Wijaya (2021:85), tujuan penilaian hasil belajar peserta didik adalah untuk mengukur pencapaian kompetensi serta memberikan umpan balik bagi peserta didik, pendidik, dan institusi pendidikan. Menurut Putri & Suryana (2021:48) hasil belajar memiliki karakteristik yang mencerminkan keberhasilan dalam proses pendidikan. Ciri-ciri belajar meliputi:

a. **Kepastian pengetahuan dan kecakapan intelektual**

Hasil belajar ditandai dengan pemahaman yang jelas dan mendalam terhadap suatu konsep serta kemampuan mengaplikasikannya secara logis, kritis, dan kreatif dalam berbagai situasi (Putri & Suryana, 2021:50).

b. **Perubahan perilaku afektif**

Hasil belajar tidak hanya mencerminkan peningkatan intelektual, tetapi juga perubahan dalam sikap, nilai, serta cara individu memandang dan merespons suatu hal dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2022:77).

c. **Perubahan perilaku psikomotor**

Hasil belajar mencakup keterampilan motorik atau kemampuan fisik yang dikembangkan melalui latihan dan pengalaman, serta menguasai keterampilan sesuai keahlian seperti keterampilan dalam melakukan eksperimen laboratorium atau olahraga (Sutrisno, 2023:89; Mariana I,dkk, 2023).

Menurut Aditingtiyas (2019:67), disiplin merupakan suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menaati ketentuan, tata tertib, nilai, serta kaidah-kaidah yang berlaku dalam lingkungan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Disiplin mencerminkan ketaatan serta konsistensi individu dalam berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku.

Menurut Hudaya (2018:6321) disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap aturan dalam proses belajar dimana aturan tersebut diterapkan oleh diri sendiri maupun aturan yang berasal dari luar.

Menurut Siregar (2020:45), disiplin bagi peserta didik merupakan aspek yang kompleks karena mencakup berbagai faktor, seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Masalah disiplin yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana peserta didik menerapkan disiplin dalam kegiatan belajar mereka, baik di rumah maupun di sekolah.

Menurut Rahmawati (2019:41), tujuan disiplin di lingkungan sekolah meliputi:

- a. Mencegah peserta didik melakukan penyimpangan dengan memberikan pemahaman akan pentingnya mematuhi aturan sekolah.
- b. Mendorong peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan benar serta menghindari pelanggaran terhadap norma yang berlaku.
- c. Membantu peserta didik dalam memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah serta menghindari perilaku yang dilarang.
- d. Menanamkan kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi sendiri maupun lingkungan sekitar.

Menurut Utami (2022:89) kedisiplinan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- a. Faktor internal
  - 1) Keadaan fisik yang sehat secara biologis, sehingga individu mampu menjalankan tugas dengan baik.
  - 2) Keadaan psikis yang stabil, memungkinkan individu memahami serta menghayati norma-norma yang berlaku di masyarakat.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri individu dan terdiri dari tiga unsur utama:

- 1) Keluarga: Lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam membentuk kedisiplinan individu sejak dini.
- 2) Sekolah: Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah turut memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa.
- 3) Masyarakat: Lingkungan sosial berperan dalam membentuk karakter dan kebiasaan disiplin individu.

Menurut Hadisubrata (2017:44-48) ciri-ciri disiplin ada tiga yaitu: 1) Disiplin otoritarian, Dimana peraturan tersebut dibuat sangat ketat untuk dipatuhi dan ditaati, 2) Disiplin pesimis, yaitu seseorang dibiarkan bertindak sesuai keinginannya. 3) Disiplin demokratis, dengan memberikan penjelasan kepada anak agar diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada.

Menurut Arikunto dalam jurnal Aulia (2021:7-10), kedisiplinan siswa dapat dilihat dari tiga aspek berikut:

- a) Aspek disiplin peserta didik di lingkungan keluarga
- b) Aspek disiplin peserta didik di lingkungan sekolah
- c) Aspek disiplin peserta didik di lingkungan pergaulan

Menurut Putri dan Mahatmaharti (2022:5) menyatakan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dalam menunjukkan dan mengajarkan kepatuhan kepada anak-anak. Orang tua para peserta didik disekolah ialah para guru mereka. Itulah sebabnya, para guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepatuhan terhadap aturan disekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa meliputi aspek ketaatan terhadap aturan waktu kehadiran, ketaatan terhadap aturan pakaian, dan pemanfaatan waktu belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Menurut Creswell (2020:45), penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua atau

lebih variabel tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel tersebut. Pendekatan ini membantu dalam memahami pola hubungan serta memprediksi kecenderungan suatu variabel terhadap variabel lainnya berdasarkan analisis data numerik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

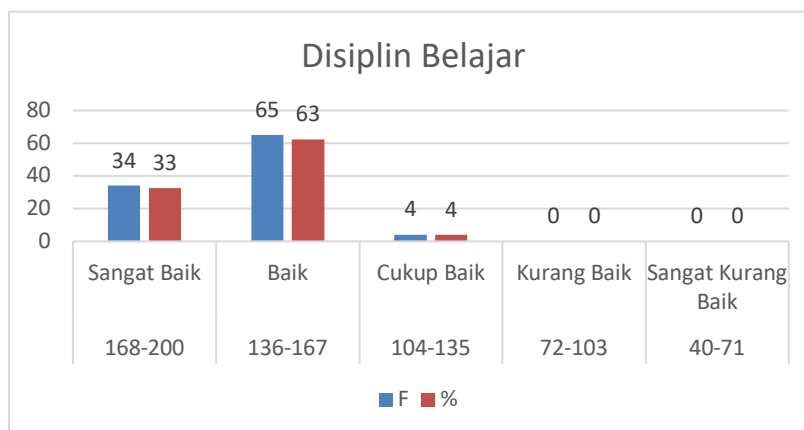
Hasil penelitian ini bertujuan untuk untuk melihat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 02 Sijunjung. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan hasil belajar.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Disiplin Belajar**

| Interval | Kategori           | F  | %  |
|----------|--------------------|----|----|
| 168-200  | Sangat Baik        | 34 | 33 |
| 136-167  | Baik               | 65 | 63 |
| 104-135  | Cukup Baik         | 4  | 4  |
| 72-103   | Kurang Baik        | 0  | 0  |
| 40-71    | Sangat Kurang Baik | 0  | 0  |

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa dari 104 orang peserta didik terdapat persentase disiplin belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung terdapat 34 orang peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 33%, terdapat 65 orang peserta didik berada pada kategori baik dengan persentase 63%, terdapat 4 orang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 4%, terdapat 0 peserta didik dengan kategori kurang baik dengan persentase 0%, terdapat 0 peserta didik dengan kategori sangat kurang baik dengan persentase 0%.

Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar pada peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung berada pada kategori baik dengan persentase 63%. Untuk penjelasan yang lebih jelas dapat dilihat dari gambar berikut ini:

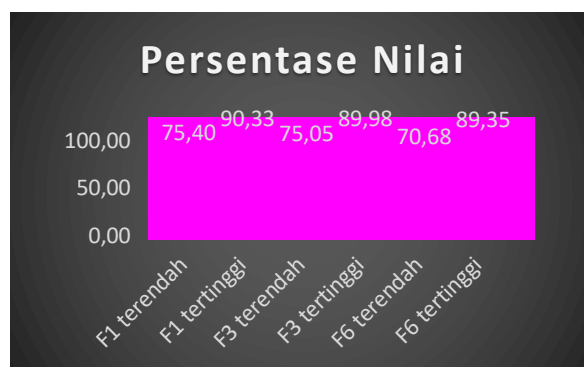


**Gambar 1. Grafik Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung**

Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat diketahui gambaran mengenai disiplin belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung berada pada kategori baik dengan persentase 63% pada kategori tinggi.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil....

(Maryensi, Zulkifli, & Putri, 2026)



**Gambar 2. Presentase Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung**

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah hasil belajar peserta didik mencapai **86** dengan rata-rata **82**. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik berada pada kategori baik. Artinya, sebagian besar peserta didik mampu memahami materi, mengerjakan tugas, serta menunjukkan pencapaian akademik yang sesuai dengan harapan sekolah.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |                | Unstandardized Residual |
|--|----------------|-------------------------|
| N  |                | 104                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | 0.0000000               |
|  | Std. Deviation | 3.92707193              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | 0.048                   |
|  | Positive       | 0.028                   |
|  | Negative       | -0.048                  |
| Test Statistic                                     |                | 0.048                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | 0.200 <sup>c,d</sup>    |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Syarat data berdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov  $\geq 0,05$ . Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi disiplin belajar yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada kedua variabel yang diperoleh dari data yang ada berdistribusi normal, karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $\geq 0,05$ .

**Tabel 3. Uji Linearitas**

|       |                |                          | ANOVA Table    |     |             |       |       |
|-------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
|       |                |                          | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.  |
| Y * X | Between Groups | (Combined)               | 815.082        | 44  | 18.525      | 1.403 | 0.112 |
|       |                | Linearity                | 5.535          | 1   | 5.535       | 0.419 | 0.520 |
|       |                | Deviation from Linearity | 809.547        | 43  | 18.827      | 1.426 | 0.102 |
|       | Within Groups  |                          | 778.908        | 59  | 13.202      |       |       |
| Total |                |                          | 1593.990       | 103 |             |       |       |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil signifikansi yaitu 0,102. Yang artinya besar dari 0,05 ( $0,102 \geq 0,05$ ) dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik.

**Tabel 4. Hasil R Square**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |       |                    |
|--------------------|----------------|-----|-------------|-------|--------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F     | Sig.               |
| Regression         | 108.643        | 1   | 108.643     | 0.569 | 0.452 <sup>b</sup> |
| Residual           | 19477.193      | 102 | 190.953     |       |                    |
| Total              | 19585.837      | 103 |             |       |                    |

a. Dependent Variable: X

b. Predictors: (Constant), Y

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square dalam penelitian ini yaitu 0,452. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh sebesar 0,452 selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdeteksi oleh faktor lain dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### Disiplin Belajar

Dapat dilihat bahwa dari 104 orang peserta didik terdapat persentase disiplin belajar peserta didik terdapat 34 orang peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 33%, terdapat 65 orang peserta didik berada pada kategori baik dengan persentase 63%, terdapat 4 orang berada pada kategori cukup baik dengan persentase 4%, terdapat 0 peserta didik dengan kategori kurang baik dengan persentase 0%, terdapat 0 peserta didik dengan kategori sangat kurang baik dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar pada peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung berada pada kategori baik dengan persentase 63%.

Sabrina dan Armayanti (2013:108) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah proses penerapan metode pengajaran yang baik, seperti belajar atau mengerjakan tugas dengan baik di rumah atau di sekolah.

Menurut pendapat Surdin dan Tria Melvin disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktifitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan dan norma-norma yang telah tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dan guru disekolah maupun dengan orang tua dirumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan maupun kebijakan. Menurut Hudaya (2018:6321) menjelaskan terdapat 5 indikator dari disiplin belajar yaitu: 1). Tepat waktu dalam belajar 2). Menyelesaikan

tugas tepat waktu 3). Mematuhi tata tertib sekolah 4). Tidak mencontek 5). Tidak malas belajar.

### **Hasil belajar**

Tingkat disiplin belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 83% sedangkan hasil belajar berada pada kategori baik dan kurang baik yaitu sebesar 90% berada di kelas XI F1 dan XI F3.

Menurut Anderson & Krathwohl (2019:21), hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam tiga ranah utama:

- a. Kognitif: kemampuan berpikir, memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan.
- b. Afektif: perubahan dalam sikap, nilai, serta reaksi emosional terhadap suatu pengalaman belajar.
- c. Psikomotorik: keterampilan fisik yang melibatkan koordinasi gerakan dan ketangkasan.

### **Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar**

Berdasarkan tabel di atas nilai R Square dalam penelitian ini yaitu 0,452. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh sebesar 0,452 atau 45,2% Selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup lingkungan keluarga yang mendukung atau tidak mendukung proses belajar, pengaruh teman sebaya, metode dan media pembelajaran yang digunakan guru, minat belajar siswa, kondisi fisik dan psikologis peserta didik, nilai-nilai budaya yang berlaku di sekolah, kondisi sosial ekonomi keluarga, serta peran guru atau pembimbing akademik dalam membina kedisiplinan siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### **1. Kondisi disiplin belajar peserta didik**

Secara umum, disiplin belajar pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 02 Sijunjung tergolong dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari perolehan persentase sebesar 63%, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kesadaran untuk menaati aturan belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Sikap disiplin ini tercermin dari keteraturan hadir di kelas, keseriusan mengikuti pelajaran, serta ketaatan terhadap aturan yang berlaku dalam proses belajar mengajar.

#### **2. Tingkat disiplin belajar dan hasil belajar**

Lebih rinci, tingkat disiplin belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 83%. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki kebiasaan belajar yang teratur, memanfaatkan waktu dengan baik, serta konsisten dalam mengerjakan tugas. Sementara itu, hasil belajar siswa berada pada kategori baik dan kurang baik, dengan persentase sebesar 90% untuk siswa di kelas XI F1 dan XI F3. Artinya, meskipun sebagian besar siswa memiliki disiplin yang tinggi, masih terdapat sebagian siswa yang hasil belajarnya belum optimal, kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar disiplin belajar.

#### **3. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar**

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar.

Hal ini dibuktikan melalui nilai R Square sebesar 0,452, yang berarti disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 45,2% terhadap hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 82. Dengan kata lain, hampir setengah dari variasi pencapaian hasil belajar dapat dijelaskan oleh perbedaan tingkat disiplin belajar siswa. Sisanya, sebesar 54,8%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan dukungan keluarga.

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi awal dan pijakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya dapat memperluas lingkup kajian dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan sekolah, atau metode pembelajaran yang digunakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditingtiyas, R. (2019). Peran Disiplin dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 45–55.
- Arikunto, S. dalam Aulia, F. N. (2021). Penerapan Disiplin Belajar di Lingkungan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 7–10.
- Creswell, J. W. (2020). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson.
- Hadisubrata, R. (2017). *Disiplin dan Pembentukan Karakter*. Surabaya: Genta Persada.
- Handayani, S. (2021). *Strategi Pembelajaran Efektif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayat & Rahayu. (2021). Penerapan Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 45–50.
- Hudaya, A. (2018). *Manajemen Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Lestari, N., & Suradi, D. (2021). Kedisiplinan Siswa dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 66–70.
- Mariani, Ika, Zulkifli Zulkifli, and Rila Rahma Mulyani. "Pengaruh Peran Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Kelas XII IPS SMA Negeri 3 Pariaman." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5.2 (2023): 775-780.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Pratama, R. (2023). Faktor Internal Siswa yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 18(3), 112–118.
- Putri & Mahatmakarti. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Disiplin. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 5–15.
- Putri, R., & Suryana, T. (2021). *Perilaku Disiplin Akademik*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Rahmawati, E. (2022). *Manajemen Kelas dan Disiplin Belajar*. Bandung: Graha Edukasi.
- Santoso, D. (2020). *Psikologi Pendidikan dan Pengembangan Karakter Siswa*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Setiawan, T. (2023). *Strategi Efektif dalam Meningkatkan Disiplin Akademik*. Yogyakarta: Penerbit Cendekia.
- Siregar, H. (2020). *Disiplin dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utami, R. (2022). *Disiplin Belajar dan Prestasi Siswa*. Bandung: Pustaka Edukasi.

---

▪ *How to cite this paper :*

- Maryensi, A., Zulkifli., & Putri, B.N.D. (2026). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 02 Sijunjung. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 611–620.